ABSTRAK

Sejumlah aksi pelanggaran hak asasi manusia dan hak lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan tambang Kanada di kawasan Amerika Latin, diiringi dengan dukungan pemerintah Kanada terhadap aksi pelanggaran tersebut, bukanlah merupakan hal baru. Hal ini terkesan problematik ketika melihat bagaimana Kanada memiliki reputasi yang baik dalam hal mendukung isu kemanusiaan dan lingkungan hingga pada tingkat internasional. Dalam rangka memahami problematika tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan terkait alasan di balik dukungan pemerintah Kanada terhadap aksi pelanggaran perusahaan tambangnya di kawasan Amerika Latin. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan argumen utama sebagai berikut: perusahaan tambang Kanada memiliki tingkat kekuasaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan pemerintah Kanada, yang mana di dalamnya terdapat implikasi bahwa pemerintah Kanada juga turut mendukung pelanggaran hak yang terjadi. Dengan menganalisis studi kasus pelanggaran perusahaan tambang Kanada di kawasan Amerika Latin, penelitian ini menemukan bahwa terdapat faktor-faktor pendukung dalam tingkat domestik dan internasional yang saling berkaitan. Pada tingkat domestik, faktor pendukung yang dapat dilihat adalah posisi dan pengaruh perusahan tambang Kanada yang kuat terhadap perumusan kebijakan luar negeri Kanada melalui lobi. Pada tingkat internasional, faktor tersebut adalah peran signifikan perusahaan tambang Kanada sebagai salah satu sumber pendapatan utama negara. Maka, dapat dipahami bahwa pemerintah Kanada memilih untuk menjadi agen perusahaan tambangnya untuk mendukung kepentingan perusahaan, meskipun hal tersebut berarti pemerintah turut mendukung pelanggaran hak asasi manusia dan hak lingkungan hidup di kawasan Amerika Latin.

Kata-kata kunci: Amerika Latin, Hak Asasi Manusia, Hak Lingkungan Hidup, Pelanggaran, Pemerintah Kanada, Perusahaan Tambang Kanada